

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi Dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Ruang Bebas Uang Bekasi adalah aksi kolektif atau sosial yang muncul pada era pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2022) yang melibatkan dirinya secara langsung kedalam masyarakat.
2. Ruang Bebas Uang Bekasi adalah bentuk metamorfosis dari gerakan kolektif yang sebelumnya sudah ada di Indonesia sebelum ada pandemi bernama Pasar Gratis. Ruang Bebas Uang Bekasi mengimplementasikan konsep Pasar Gratis dan mengadaptasikannya sesuai dengan kesepakatan dari diskusi bersama kawan Ruang Bebas Uang Bekasi mula-mula.
3. Ruang Bebas Uang Bekasi menganut bentuk aksi sosial yang menjunjung kesetaraan dan partisipatif yang menyebabkan tidak adanya struktur organisasi, bersifat desentralisasi dan non-hierarki.
4. Kegiatan Ruang Bebas Uang Bekasi terbagi jadi 2, yaitu kegiatan untuk internal kawan dari Ruang Bebas Uang Bekasi dan untuk eksternal kepada masyarakat secara umum.
5. Kegiatan Ruang Bebas Uang Bekasi tidak melibatkan perputaran uang secara langsung, melainkan mendapatkannya dari keuntungan berjualan dan kegiatan lainnya didapatkan dari donasi masyarakat.
6. Keanggotaan Ruang Bebas Uang Bekasi tidak mempunyai batasan dan ikatan. Jumlah dari kawan Ruang Bebas Uang Bekasi tidak pernah di kotakkan dan dikelompokkan karena siapapun dan kapanpun semua masyarakat dapat ikut serta dalam agenda Ruang Bebas Uang Bekasi.
7. Ruang Bebas Uang Bekasi mempunyai 3 nilai acuan utama; Solidaritas, Protes dan *Mutual Aid*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi Dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi, maka penulis mencantumkan saran untuk aksi kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dan atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi *Subliminal Cult* agar lebih menebalkan kembali komunikasi dan interaksi antar kawan di dalamnya diluar dari kegiatan agar hubungan yang ada tidak lagi datang-pergi. Pada penelitian berikutnya, diharapkan untuk lebih menggali lagi tindakan kolektif dan model-model kolektif bukan secara individu namun secara gerakannya atau *movementnya*. Untuk pemerintah Kota Bekasi dan setempat dengan hadirnya RBU Bekasi agar menjadi evaluasi untuk lebih melihat dan meninjau kembali bentuk bantuan apa yang sekiranya dapat diberikan dari sisi pemerintah ketika bencana serupa datang kembali. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih menarik lagi jika membahas komunikasi dan dampak nilai anti-hierarki yang ada pada gerakan serupa dan juga dapat menemukan masalah-masalah yang dialami oleh aktor-aktor yang terlibat.

5.3 Epilog

Ruang Bebas Uang Bekasi pada akhirnya tetap membutuhkan perputaran uang untuk kegiatan yang lebih lanjut. Dengan nama seperti itu, RBU Bekasi mengalami kesulitan untuk menggerakkan kegiatan yang membutuhkan uang. Perlunya uang disadari RBU Bekasi ketika mereka ingin membuat kegiatan yang lebih besar dan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Akhirnya RBU Bekasi membangun kembali dirinya dengan prinsip yang sama (Solidaritas, Bentuk Protes dan *Mutual Aid*) tetapi dengan nama yang berbeda yaitu *Subliminal Cult* dan telah memulai kegiatannya semenjak Maret 2022 hingga sekarang tulisan ini dimuat (Februari 2023).

Dalam profilnya yang baru, *Subliminal Cult* tidak lagi menggelar lapakan seperti yang rutin dilakukan di hari minggu. Kegiatan tersebut terhenti karena alasan utamanya adalah tempat untuk lapakan sudah dibangun menjadi usaha tempat kopi dan tidak ada lahan/izin untuk berkegiatan di daerah tersebut. Mereka

juga tidak mencari tempat yang baru karena di daerah sekitar Kota Bekasi yang ramai dilalui tunawisma juga terdapat gerakan sosial serupa bernama Rumah Ngawur. *Subliminal Cult* merasa senang apabila sudah ada gerakan lain yang berinisiatif melakukan kegiatan dengan semangat serupa, dan mereka juga beranggapan lapakan hanyalah salah satu cara untuk berbagi dan menyalurkan semangat mereka.

Kegiatan *Subliminal Cult* sekarang rutin menerbitkan media alternative yang dicetak seperti berbentuk majalah dan *pre-order* kaos yang nantinya uang hasil penjualan ini akan diputar untuk kegiatan mereka kembali dan berbagi kepada masyarakat, salah satunya donasi untuk korban bencana alam. Selain itu *Subliminal Cult* juga aktif berkegiatan dengan salah satu ruang kolektif sekaligus tempat kopi di Bekasi bernama *Timelast Collective Space* untuk mengadakan kegiatan bersama dengan penggiat seni, komunitas dan gerakan kolektif serupa. Kegiatan yang dimaksud diantaranya adalah pemutaran & diskusi film, pameran seni & zine, dan *workshop*.